

Analisis Kesalahan dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Teks Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN Banjarsari

Widiya Kemala Sari¹, Lia Merianti², Aufaa Nabilla Azhar³

¹ Universitas Pendidikan Indonesia; widiyaks03@upi.edu

² Universitas Pendidikan Indonesia; liamerianti@upi.edu

³ Universitas Pendidikan Indonesia

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesalahan yang terlihat pada saat siswa, siswi menuliskan huruf kapital dan tanda baca pada suatu kalimat yang dibuat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode yaitu deskriptif kualitatif, dimana metode ini melibatkan penelitian secara langsung, dalam mengamati suatu objek yang diteliti, yang bertujuan untuk menelaah kesalahan ketika penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada sebuah karangan yang telah dibuat oleh siswa dan siswi. Kumpulan data dari hasil penelitian dijelaskan sama dengan letak kesalahan serta dijelaskan dalam kata-kata. Pada penelitian ini subjek yang diteliti yaitu siswa dan siswi kelas III SDN Banjarsari 113 dengan jumlah siswa dan siswi sebanyak 32 orang serta guru kelas III SDN Banjarsari 113. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yang dilakukan ini yaitu dokumentasi, wawancara dan juga observasi. Telaah data dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data, proses pemilihan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian yang dilakukan ditemukan beberapa kesalahan pengaplikasian huruf kapital serta tanda baca. Kesalahan tersebut, meliputi penulisan dan penempatan huruf kapital pada suatu kalimat, keliru dalam menempatkan tanda baca pada suatu kalimat yang dibuat, serta kesalahan pengaplikasian huruf kapital biasa terjadi pada kata awal yang merupakan kalimat pertama, pada kalimat baru, pada penggantian kalimat, nama tempat dan nama orang. Penyebab kesalahan tersebut dikarenakan siswa masih menulis seadanya kurang memperhatikan pengaplikasian huruf kapital serta tanda baca dengan tepat, kurang paham terhadap penggunaan huruf kapital dan tanda baca itu sendiri, serta ketidakfokusan atau kurang memperhatikan ketika guru menerangkan, kemudian lupa dengan penulisan huruf kapital serta tanda baca yang tepat, sehingga terjadi salah ketika mengaplikasikannya.

Kata Kunci: analisis kesalahan, huruf kapital, tanda baca, karangan sederhana

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.235>

*Correspondence: Widiya Kemala Sari

Email: widiyaks03@upi.edu

Received: 27-12-2023

Accepted: 04-01-2024

Published: 26-02-2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research is motivated by the errors seen when students write capital letters and punctuation marks in a sentence that is made. This research was conducted using a method that is descriptive qualitative, where this method involves direct research, in observing an object under study, which aims to examine errors when using capital letters and punctuation marks in an essay that has been made by students and female students. The data collection from the research results is explained together with the location of the errors and explained in words. In this study, the subjects studied were third grade students of SDN Banjarsari 113 with a total of 32 students and third grade teachers of SDN Banjarsari 113. The research employs documentation, interviews, and observation as methods for collecting data. Data review was carried out by collecting data, data selection process, data presentation, and conclusion drawing. The results of the research conducted found several errors in the application of capital letters and punctuation marks. These errors include the writing and placement of capital letters in a sentence, mistakenly placing punctuation marks in a sentence made, and errors in the application of capital letters usually occur in the initial word which is the first sentence, in new sentences, in sentence substitutions, place names and names of people. The cause of these errors is because students still write casually, do not pay attention to the proper application of capital letters and punctuation marks, do not understand the use of capital

letters and punctuation marks themselves, and are unfocused or do not pay attention when the teacher explains, then forget the proper writing of capital letters and punctuation marks, so it is wrong when applying them.

Keywords: *error analysis, capital letters, punctuation marks, simple essays*

Pendahuluan

Pendidikan sebuah ilmu yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan itu juga dapat mencapai kejenjang yang lebih baik lagi untuk diri sendiri ataupun orang lain. Faktor pendidikan juga memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dalam kehidupan masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut ketentuan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, "Pendidikan adalah upaya yang disadari dan direncanakan untuk membentuk suasana pembelajaran dan proses pendidikan yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka dalam mencapai kekuatan spiritual dan keagamaan, kendali diri, kepribadian yang cerdas, akhlak yang mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk kepentingan diri, masyarakat, bangsa, dan negara."

Maksud dari tulisan deskripsi adalah untuk menciptakan gambaran yang kuat bagi para pembaca, memungkinkan mereka untuk membayangkan atau merasakan objek tersebut secara visual, sesuai dengan penelitian oleh Sutarni dan Sukardi (2008). Karena itu, penting sekali bagi seorang siswa untuk dapat menyusun gagasan mereka dengan rinci, metode yang teratur, dan dengan jelas agar tulisan mereka mudah dimengerti oleh pembaca (Al-Daghi, 2022; Alfulaila, 2019; Babayigit, 2019; Camping, 2023; Chang, 2019; Chávez, 2018; Cheung, 2019; Costa, 2018; Escott, 2022; Göçen, 2019; Grenner, 2021; Istiq'faroh, 2020; Kara, 2022; Laila, 2021; Pohlmann-Rother, 2020; Zapata, 2022; Zugelder, 2023). Namun, masih ditemukan banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam menulis teks deskripsi yang memenuhi standar bahasa yang benar (Curcic, 2019; Habibi, 2020; Launder, 2022; Nugraha, 2019; Oliveira, 2019; Ortega, 2021; Rohloff, 2023; Spence, 2018; Walls, 2023). Berdasarkan temuan penelitian, tantangan yang dihadapi siswa dalam menciptakan tulisan deskripsi diantaranya: (1) Ketidakbenaran dalam menggunakan huruf kapital; (2) kekeliruan dalam penggunaan kata depan; dan (3) kesalahan dalam pemanfaatan tanda baca.

Menurut (Tri Hatmo, 2021) mengatakan bahwa menulis adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat kompleks. Menurut (Darwis Riadi, 2017) Mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang bersifat aktif. Dikatakan sebagai hal yang kompleks karena menulis merupakan hasil dari berbagai keterampilan berbahasa dan memerlukan dukungan dari pengetahuan kebahasaan yang memadai. Tarigan (1986: 29) mengartikan kesalahan berbahasa sebagai penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan elemen-elemen pembentuk komunikasi dan norma bahasa, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Banyak siswa bahkan orang-orang yang sudah lulus, dalam menulis sebuah karangan. Banyak orang yang masih kurang paham mengenai

aturan penulisan huruf kapital dalam karangan sederhana sesuai dengan pedoman EYD. Tetapi tidak hanya kalimat atau tulisan yang sederhana, tapi juga seringkali ada kesalahan dalam pemakaian huruf kapital dalam penulisan judul. Banyak orang yang bingung di mana seharusnya huruf kapital ditempatkan. Oleh karena itu, guru perlu memerhatikan dan menanggapi masalah-masalah ini yang mungkin muncul pada peserta didik.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana metode ini merupakan metode yang melibatkan peneliti secara langsung dalam meneliti objek yang sedang diteliti, dengan tujuan menganalisis kesalahan pengaplikasian huruf kapital dan tanda baca pada sebuah karangan siswa. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut dijelaskan sesuai dengan letak kesalahan serta dijelaskan dalam kata-kata. Menurut Sugiyono 2016:9 dalam (Iii & Penelitian, 2016) Metode penelitian Deskriptif Kualitatif ini didasarkan pada pendekatan filsafat postpositivisme yang digunakan dalam bentuk menelaah kondisi benda-benda alamiah (bukan eksperimen) dimana peneliti sebagai alat kuncinya.

Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data secara segitiga (kombinatorial), dan data dianalisis secara induktif/kualitatif, serta penelitian kualitatif ini lebih mengutamakan pemaknaan dibandingkan generalisasi. Maksud dari penelitian ini untuk menjelaskan, menggambarkan, menafsirkan, serta menjawab pertanyaan yang diteliti secara rinci dengan mempelajari secara maksimal individu, kelompok atau peristiwa sedekat mungkin. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa dan siswi kelas III sebanyak 32 orang serta guru dari kelas III SDN Banjarsari 113.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan berupa:

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memfoto kegiatan yang berkaitan atau kegiatan yang sedang diteliti dilapangan pada saat melaksanakan observasi. Dalam penelitian kualitatif dokumentasi ini sangat berperan penting, dimana data dokumentasi dapat digunakan dalam membantu memperlihatkan kembali berbagai data yang belum bisa diperoleh. Sebagian besar data Audio visual berupa gambar harus disimpan dan dikelola dengan baik supaya data tersebut dapat bermanfaat dalam penelitian selanjutnya (Subandi, 2011).

Wawancara

Wawancara merupakan alat penting yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif ini. Melalui wawancara dapat memungkinkan peneliti mengumpulkan data orang yang diwawancarai dalam keadaan dan konteks berbeda Sarosa, 2017 (Subandi, 2011).

Observasi

Menurut Noor,2015 (FRICILIA YESICA SIMBOLAN, 2017) Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur dan disengaja, di mana peneliti mengamati dan mencatat dengan saksama kondisi-kondisi yang sedang diselidiki. Banister Herdiyanto, 2016 (FRICILIA YESICA SIMBOLAN, 2017) Menguraikan observasi merupakan tindakan memperhatikan dan mengamati secara cermat dan sistematis sasaran perilaku yang dimaksudkan. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, proses pemilihan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Pengumpulan data berlangsung pada tanggal 11 hingga 12 September 2023. Terhitung dari hari Senin hingga Selasa, peneliti memberikan surat izin penelitian ke sekolah untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari pelaksanaan penelitian. Peneliti juga melaksanakan sesi wawancara dengan salah satu guru/wali murid kelas 3 mengenai permasalahan apa saja yang biasanya terjadi di kelas. Permasalahan yang terjadi salah satunya adalah kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca, khususnya tanda baca titik (.) dan koma (,) pada teks karangan sederhana. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi terkait pemahaman siswa tentang penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam teks karangan sederhana.

Pada hari Selasa peneliti melakukan observasi ke kelas III terkait pembelajaran teks karangan sederhana. Hasil observasi yang kami dapatkan yaitu masih terdapatnya siswa yang kurang memahami cara penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang benar. Peneliti hanya fokus pada pemeriksaan tanda baca titik (.) dan koma (,). Di bawah ini, peneliti akan menjelaskan kesalahan siswa terkait penulisan huruf kapital dan tanda baca pada teks karangan sederhana.

Data ke-1: pada hari kamis kami, akan berkunjung ke rumah paman di bandung

Kalimat tersebut kurang tepat, pada kata “pada” seharusnya huruf “p” memakai huruf kapital, karena berada diawal kalimat, begitu juga dengan huruf “k” pada kata “kamis” yang semestinya menggunakan huruf kapital karena merupakan nama hari. Penggunaan tanda koma seharusnya digunakan setelah kata “kamis”, dan huruf “b” pada kata “bandung” semestinya menggunakan huruf kapital, karena dipakai sebagai huruf pertama pada nama daerah/kota. Terakhir, seharusnya menggunakan tanda titik di akhir kalimat.

Perbaikan: Di hari Kamis, kami akan berkunjung ke rumah paman di Bandung.

Data ke-2: Adi dan dina membeli wortel tomat pisang dan mangga dipasar.

Kalimat tersebut kurang tepat. Pada kata “dina” sebaiknya huruf “d” ditulis dengan huruf kapital karena dalam penulisan yang benar, huruf kapital dipakai untuk huruf pertama dalam nama seseorang, dan tanda koma seharusnya digunakan untuk

memisahkan daftar item yang dibeli “wortel tomat pisang”. Kata “di” seharusnya dipisah dengan kata “pasar”.

Perbaikan: Adi dan Dina membeli wortel, tomat, pisang dan mangga di pasar.

Data ke-3: saat **dipantai** kami bermain pasir, **berenang** dan membuat istana Pasir.

Kalimat tersebut kurang tepat, pada kata “saat” seharusnya “s” menggunakan huruf kapital, karena kata tersebut berada di awal kalimat. Lalu, pada kata “di” seharusnya dipisah dengan kata “pantai”. Setelah kata “pantai”, seharusnya diberikan tanda koma, begitu juga dengan kata “berenang”, setelah kata tersebut seharusnya diberikan tanda koma, dan huruf “p” pada kata pasir, seharusnya tidak perlu memakai huruf kapital.

Perbaikan: Saat di pantai, kami bermain pasir, berenang, dan membuat istana pasir.

Data ke-4: Aku meminta Ayah untuk, membelikan Adik mobil-mobilan

Kalimat tersebut kurang tepat. Pada kata “ayah” dan “adik” seharusnya huruf “a” tidak menggunakan huruf besar, karena tidak berada pada awalan kalimat.

Perbaikan: Aku meminta ayah untuk membelikan adik mobil-mobilan.

Data ke-5: hari rabu aku berenang aku berangkat bersama paman adik dan kakak.

Kalimat tersebut kurang tepat, pada kata “hari” semestinya huruf “h” menggunakan huruf kapital, karena kata tersebut terletak di awal kalimat. Begitu juga dengan huruf “r” pada kata “rabu”, semestinya menggunakan huruf kapital. Setelah kata “berenang” seharusnya diberi tanda koma untuk memisahkan kalimat. Setelah kata “paman”, “adik”, dan “kakak” seharusnya juga diberikan tanda koma untuk memisahkan elemen dalam rangkaian orang yang akan berangkat bersama.

Perbaikan: Hari Rabu aku berenang. aku berangkat bersama paman, adik, dan kakak.

Data ke-6: setelah hujan reda anak-anak riang bermain di halaman rumah.

Kalimat tersebut kurang tepat. Pada kata “setelah” semestinya huruf “s” menggunakan huruf kapital, karena terdapat di awal kalimat. Pada kata setelah “reda”, seharusnya diberikan tanda koma agar sesuai dengan aturan tata bahasa yang benar.

Perbaikan: Setelah hujan reda, anak-anak riang bermain di halaman sekolah.

Data 7: aku senang sekali ketika melihat kucing **dirumah** nenek kucing itu terlihat menggemaskan.

Kalimat tersebut kurang tepat, pada kata “aku”, huruf “a” seharusnya menggunakan huruf kapital, karena terdapat di awal kalimat. Penggunaan “di” dan “rumah” seharusnya dipisah, dan setelah kata “nenek” seharusnya diberikan tanda koma sebagai pemisah rincian.

Perbaikan: Aku senang sekali ketika melihat kucing di rumah nenek, kucing itu terlihat menggemaskan.

Data 8: Pagi ini ahmad melihat **Burung-burung** berterbangan di langit

Kalimat tersebut kurang tepat, huruf “a” pada kata “ahmad” seharusnya menggunakan huruf kapital, yang dimana menandakan nama seseorang. Huruf kapital tidak diperlukan pada kata “Burung-burung” karena bukan merupakan nama khusus. Diakhir kalimat seharusnya diberikan tanda titik untuk mengakhiri kalimat.

Perbaikan: Pagi ini Ahmad melihat burung-burung berterbangan di langit.

Data 9: besok lusa paman bibi dan kakek akan datang ke rumah kami

Kalimat tersebut kurang tepat. Kata “besok” huruf “b” seharusnya menggunakan huruf kapital, karena menandakan awal kalimat. Penggunaan tanda baca koma (,) seharusnya digunakan diantara “paman”, “bibi”, dan “kakek”, karena untuk memisahkan unsur-unsur dalam rangkaian nama. Selain itu, seharusnya di akhir kalimat diberikan tanda baca titik (.) untuk mengakhiri kalimat.

Perbaikan: Besok lusa paman, bibi, dan kakek akan datang ke rumah kami.

Data 10: Sore itu setelah hujan reda kakak mengajakku bermain sementara itu ayah dan ibu mengobrol di teras

Kalimat tersebut kurang tepat, pada kata setelah kata “sore itu”, “setelah hujan reda”, “kakak mengajakku bermain” menggunakan tanda koma (,) untuk memisahkan elemen dalam rangkaian peristiwa, dan seharusnya menggunakan tanda titik (.) di akhir kalimat.

Perbaikan: Sore itu, setelah hujan reda, kakak mengajakku bermain, sementara itu ayah dan ibu mengobrol di teras.

Berdasarkan data dan hasil observasi, kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca terjadi karena. penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang kurang menarik, sehingga siswa kurang memahami cara menggunakan huruf kapital dan tanda baca dengan baik dan benar. Karena yang peneliti perhatikan saat observasi berlangsung, guru hanya menjelaskan saja. Di samping itu, keadaan tersebut terjadi karena guru yang kurang menekankan pada siswa agar terbiasa memerhatikan saat menulis penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Hal tersebut juga disebabkan oleh kurangnya ketelitian siswa saat menulis. Menurut (Ratih, 2018) Beberapa faktor dapat menjadi penyebab terjadinya kesalahan berbahasa., terutama dalam penulisan huruf kapital, antara lain: 1) Rendahnya tingkat kecerdasan siswa, 2) Minimnya motivasi belajar siswa, 3) Rasa malu untuk bertanya kepada guru, 4) Kekurangan latihan dalam menerapkan penulisan huruf kapital oleh siswa, dan 5) Kurang pemahaman siswa terhadap materi ajar, khususnya pada huruf kapital dan tanda baca.

Agar masalah tersebut bisa diatasi, yaitu sangat dibutuhkannya bimbingan dan perhatian yang lebih dari guru. Kesulitan dalam menulis bisa diatasi dengan menerapkan beragam metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa, seperti penggunaan gambar dengan keterangan tulisan singkat atau penyampaian materi melalui lagu. Selain itu, guru dapat mengajak siswa untuk berlatih menulis secara berulang-ulang, baik itu di sekolah yang dibimbing oleh guru, maupun dibimbing oleh orang tua di rumah.

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa peneliti berhasil mengidentifikasi bahwa permasalahan yang dihadapi siswa itu tentang kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca, terutama pada tanda titik (.) dan tanda koma (,). Peneliti juga mewawancarai guru mengenai permasalahan yang muncul, yaitu kurangnya pemahaman siswa dalam penggunaan uruf kapital dan tanda baca. Adapun faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan siswa dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca, yaitu kurangnya penerapan model pembelajaran yang menarik, ketidakcermatan siswa dalam menulis, dan kurangnya penekanan guru terhadap pentingnya penulisan yang baik dan benar. Hal tersebut dapat diatasi dengan cara diperlukannya bimbingan dan perhatian lebih dari guru, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, kreatif dan inovatif, serta komunikasi yang baik antara siswa, guru dan orang tua.

Daftar Pustaka

- Al-Daghi, A. (2022). The Effect of Grammar on Handwriting Skills and Writing Motivation of Elementary School Students with Writing Disorder in District 18 of Tehran. *Language Related Research*, 13(1), 167–197. <https://doi.org/10.52547/LRR.13.1.6>
- Alfulaila, N. (2019). The effectiveness of multicultural approach in writing achievement of Indonesian language among elementary school students. *Cakrawala Pendidikan*, 38(2), 366–376. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i2.23440>
- Babayigit, O. (2019). Examining the effect of creative writing activities on reading, writing and language lesson attitudes of elementary school fourth grade students. *European Journal of Educational Research*, 8(1), 213–220. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.8.1.213>
- Camping, A. (2023). Writing Motives and Writing Achievement of Elementary School Students From Diverse Language Backgrounds. *Journal of Educational Psychology*. <https://doi.org/10.1037/edu0000796>
- Chang, F. C. (2019). Application of a visual organizer to improve English writing in a Taiwanese elementary school. *Asian EFL Journal*, 23(5), 28–54.
- Chávez, D. Y. D. (2018). Textual Features Indicative of Writing Proficiency in Elementary School Spanish Documents. *Proceedings of the Annual Meeting of the Association for Computational Linguistics*, 113–118.
- Cheung, Y. L. (2019). Teaching writing to elementary school students: an activity theory perspective. *Irish Educational Studies*, 38(4), 451–466. <https://doi.org/10.1080/03323315.2019.1645720>
- Costa, L. (2018). First-Grade Cognitive Predictors of Writing Disabilities in Grades 2 Through 4 Elementary School Students. *Journal of Learning Disabilities*, 51(4), 351–362. <https://doi.org/10.1177/0022219417721182>

- Curcic, S. (2019). Improving Writing: Focus on Elementary-School African American Male Students With a Learning Disability. *International Journal for Research in Learning Disabilities*, 4(1), 59–73. <https://doi.org/10.28987/ijrld.4.1.59>
- Escott, S. (2022). Investigating Self-Regulated Strategy Development for Persuasive Writing With Elementary School Students in Aotearoa/New Zealand. *Journal of Research in Childhood Education*, 36(3), 392–405. <https://doi.org/10.1080/02568543.2021.1990168>
- Fricilia Yesica Simbolan. (2017). Metode Penelitian. *Physics Education*, 23(4), 30–38.
- Göçen, G. (2019). The effect of creative writing activities on elementary school students' creative writing achievement, writing attitude and motivation*. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 15(3), 1032–1044. <https://doi.org/10.17263/jlls.631547>
- Grenner, E. (2021). Effects of intervention on self-efficacy and text quality in elementary school students' narrative writing. *Logopedics Phoniatrics Vocology*, 46(1), 1–10. <https://doi.org/10.1080/14015439.2019.1709539>
- Habibi, M. (2020). Direct writing activity: A strategy in expanding narrative writing skills for elementary schools. *Universal Journal of Educational Research*, 8(10), 4374–4384. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081003>
- Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2016). (Pengertian Deskriptif Kualitatif) 12. BAB 3. 34–39.
- Istiq'faroh, N. (2020). Improving elementary school students' creativity and writing skills through digital comics. *Elementary Education Online*, 19(2), 426–435. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.689661>
- Kara, S. (2022). Implementation of the Model-Based Science Writing Heuristic Approach in Elementary School Science. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 20(4), 683–703. <https://doi.org/10.1007/s10763-021-10191-0>
- Laila, A. (2021). Textbooks based on local wisdom to improve reading and writing skills of elementary school students. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 886–892. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21683>
- Launder, S. M. (2022). Examining the Impact of Virtual Procedural Facilitator Training on Opinion Writing of Elementary School-age Students with Autism Spectrum Disorders. *Education and Training in Autism and Developmental Disabilities*, 57(2), 216–228.
- Nugraha, D. (2019). Brainstorming in scientific writing in elementary school. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012026>
- Oliveira, L. C. De. (2019). Interactions with and around texts: Writing in elementary schools. *Changing Practices for the L2 Writing Classroom: Moving beyond the Five-Paragraph Essay*, 65–88.
- Ortega, J. L. G. (2021). Representations of elementary school students about writing task. *Lenguas Modernas*, 56, 105–125.
- Pohlmann-Rother, S. (2020). Feedback in initial writing lessons—A video-based study on feedback-behavior of teachers in elementary schools. *Zeitschrift Fur Erziehungswissenschaft*, 23(3), 591–611. <https://doi.org/10.1007/s11618-020-00950-0>

-
- Ratih. (2018). Analisa Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Dalam Menulis Paragraf Siswa Kelas III SD NEGERI 03 CINANGKA.
- Rohloff, R. (2023). Teaching Early Writing: Supporting Early Writers from Preschool to Elementary School. *Early Childhood Education Journal*, 51(7), 1227–1239. <https://doi.org/10.1007/s10643-022-01365-8>
- Spence, L. (2018). Beliefs and practices of writing instruction in Japanese elementary schools. *Language, Culture and Curriculum*, 31(1), 56–69. <https://doi.org/10.1080/07908318.2017.1338296>
- Subandi. (2011). Deskriptif Kualitatif sebagai Salah Satu Metode Penelitian Pertunjukan. *Harmonia*, 11(2), 173–179.
- Walls, H. (2023). Teachers beliefs and practices for the teaching of writing in the New Zealand elementary school: influences on student progress. *Australian Journal of Learning Difficulties*, 28(1), 27–54. <https://doi.org/10.1080/19404158.2023.2208145>
- Zapata, E. I. C. (2022). Pedagogical Strategies for Writing Development Among Elementary School Students. *Ikala*, 27(2), 547–564. <https://doi.org/10.17533/udea.ikala.v27n2a15>
- Zugelder, B. S. (2023). Evidence-based instructional coaching to improve writing instruction in elementary school. *Instructional Leadership Efforts and Evidence-Based Practices to Improve Writing Instruction*, 47–76. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-8661-0.ch003>